

Pengaruh Struktur Modal dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2024

Penulis:

Rimah Hasan¹, Sawukir²

1. Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417

Email: rimahhasan11@gmail.com

2. Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417

Email: dosen02319@unpam.ac.id

History of article: Received: 10 Maret 2026, Revision: 31 Maret 2026, Published: 8 April 2026
DOI: 10.33197/jabe.vol12.iss1.2026.3482

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus untuk mengkaji pengaruh struktur modal dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014–2024. Struktur modal yang diprosikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), perputaran modal kerja diprosikan melalui Working Capital Turnover (WCTO), dan profitabilitas dihitung menggunakan Return on Equity (ROE). Riset ini memakai pendekatan kuantitatif yang memanfaatkan data sekunder berbentuk laporan keuangan perusahaan. Data penelitian didapatkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web berbagai perusahaan yang berfungsi sebagai sampel penelitian. Populasi yang digunakan terdiri dari 18 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam industri transportasi. Metode purposive sampling digunakan untuk mengambil sampel dari 3 perusahaan yang dipilih. Analisis data dilakukan dengan regresi data panel menggunakan software EViews 12. Berdasarkan hasil penelitian, struktur modal secara parsial memengaruhi profitabilitas secara negatif dan signifikan. Sebaliknya, profitabilitas tidak dipengaruhi secara signifikan oleh perputaran modal kerja. Secara simultan, struktur modal dan perputaran modal kerja terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

Kata kunci: *Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, Profitabilitas.*

PENDAHULUAN

Industri transportasi berperan sebagai salah satu sektor yang esensial bagi perkembangan ekonomi melalui mobilitas masyarakat dan penyaluran barang dan layanan. Di tengah persaingan yang semakin kompetitif dan tingginya biaya operasional, perusahaan transportasi dituntut untuk mengelola keuangan secara maksimal untuk

menjaga kelangsungan usaha dan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam konteks tersebut, profitabilitas menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan perusahaan menghasilkan laba dan mempertahankan stabilitas operasional.

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu dengan mempertimbangkan tingkat penjualan, aset, dan modal yang digunakan (Novianti et al., 2023). Rasio ini menjadi ukuran penting dalam mengevaluasi kinerja operasional serta tingkat pencapaian pihak manajemen dalam mengoptimalkan aset perusahaan (Sipayung et al., 2023). Return on Equity adalah salah satu cara untuk mengukur profitabilitas yang menggambarkan tingkat keuntungan yang ditimbulkan berdasarkan modal yang ditanamkan oleh pemegang saham (Alifian & Susilo, 2024). Tingkat ROE mencerminkan efektivitas pengelolaan modal sendiri dan menjadi pertimbangan penting bagi investor maupun kreditur.

Faktor dari dalam perusahaan yang diduga memberikan pengaruh terhadap profitabilitas berupa struktur modal dan perputaran modal kerja. Struktur modal didefinisikan perimbangan komposisi pendanaan bersumber dari utang serta modal sendiri (Alifian & Susilo, 2024). Pengelolaan struktur modal yang tidak efektif berpotensi menimbulkan permasalahan keuangan di kemudian hari (Sabakodi & Andreas, 2024). Pada penelitian yang dilakukan, struktur modal dinilai menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Selain itu, perputaran modal kerja juga berperan dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan. Efektivitas pengelolaan modal kerja tercermin dari tingkat perputarannya, di mana perputaran yang tinggi menunjukkan pemanfaatan sumber daya yang lebih efisien (Anindia & Amrizal, 2023). pengaturan modal kerja yang baik dapat mendukung menunjang keuntungan perusahaan (Prayogi, 2025). Variabel terkait dalam penelitian diukur melalui Working Capital Turn Over (WCTO).

Fenomena pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014–2024 menjelaskan adanya variasi DER, WCTO, dan ROE. PT Blue Bird Tbk mengalami penurunan DER dengan fluktuasi ROE yang sempat negatif pada tahun 2020 sebelum pulih kembali. PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk menunjukkan DER yang rendah dan stabil disertai peningkatan ROE yang konsisten. Sementara itu, PT Express Transindo Utama Tbk mengalami DER yang sangat tinggi, bahkan negatif, akibat defisit ekuitas, dengan ROE yang sangat fluktuatif. Perbedaan tersebut mengindikasikan adanya variasi kebijakan struktur permodalan serta pengelolaan modal kerja yang diduga memengaruhi tingkat profitabilitas

Di sisi lain, penelitian terdahulu mengenai pengaruh struktur modal dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas masih menghasilkan temuan yang tidak seragam. Temuan terdahulu membuktikan bahwa profitabilitas dipengaruhi secara signifikan oleh struktur modal (Nadzirah & Widodo, 2024; Yoda et al., 2024), namun temuan lain menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan (Ilyas & Mildawati, 2024; Lestari & Hazmi, 2024; Putri et al., 2022). Pada variabel perputaran modal kerja, sebagian penelitian menemukan adanya pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Maryanto & Rafif, 2021; Putri et al., 2022; Putrianto & Priyanto, 2024; Ratnasari et al., 2021) Sementara itu, penelitian lain memperoleh hasil yang tidak menunjukkan pengaruh signifikan. (Khasanah & P. Sijabat, 2023; Lestari & Hazmi, 2024; Vegirawati et al., 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mempunyai tujuan guna menganalisis pengaruh struktur modal dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas, baik secara individu maupun secara keseluruhan, pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014–2024. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat

memperkaya kajian empiris tentang bagaimana struktur modal, perputaran modal kerja, dan profitabilitas berhubungan dengan satu sama lain.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Struktur Modal

Trade-off Theory mengemukakan bahwa struktur permodalan yang ideal tercapai melalui kombinasi yang seimbang antara keuntungan pajak dari pemakaian liabilitas (tax shield) serta ancaman kebangkrutan akibat peningkatan beban utang. Selama manfaat penggunaan utang lebih besar daripada risiko yang ditimbulkan, perusahaan dapat meningkatkan nilai dan efisiensi melalui penambahan utang (Widnyana & Purbawangsa, 2024).

Struktur modal diartikan sebagai keseimbangan di antara dana eksternal (utang) dengan dana internal (modal pemilik) yang berdampak pada stabilitas keuangan dan tingkat risiko perusahaan (Sabakodi & Andreas, 2024). Pengukuran struktur modal dapat dilakukan dengan beberapa rasio, seperti:

- a. Debt to Asset Ratio (DAR)
- b. Debt to Equity Ratio (DER)
- c. Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER)

Pada penelitian yang dilakukan, struktur modal diukur melalui Debt to Equity Ratio (DER) karena indikator tersebut secara langsung menunjukkan komposisi antara kewajiban dan ekuitas sehingga lebih relevan guna menilai risiko keuangan maupun dampaknya terhadap profitabilitas. Rumusnya:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: Saksono et al. (2023)

Semakin rendah DER, semakin kecil proporsi utang perusahaan dan semakin stabil kondisi keuangannya.

2. Perputaran Modal Kerja

Working capital mencerminkan kapabilitas perusahaan untuk membiayai aktivitas operasional jangka pendek dan memenuhi kewajiban lancarnya. Modal kerja juga menjadi indikator likuiditas serta efisiensi operasional perusahaan (Boegiyati et al., 2024)

Pengelolaan modal kerja yang efektif memberikan kesempatan bagi perusahaan mengatur Aset lancar dan liabilitas jangka pendek secara efisien sehingga, Berpotensi menaikkan nilai perusahaan dan profitabilitas (Pakdel & Ashrafi, 2019 dalam Ninditia et al., 2023). Beberapa rasio yang dpergunakan termasuk perputaran dana kas, piutang, persediaan, dan Working Capital Turnover (WCTO)

Pada penelitian ini digunakan Working Capital Turnover (WCTO) karena indikator ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai efisiensi penggunaan modal kerja dalam menghasilkan pendapatan.

$$WCTO = \frac{\text{Pendapatan}}{(\text{Aset Lancar} - \text{Kewajiban Lancar})} \times 100\%$$

Sumber: Dekrita & Samosir (2022)

Rasio perputaran modal kerja yang tinggi mengindikasikan manajemen yang efektif, di mana dana perusahaan berputar cepat guna memperoleh pendapatan yang stabil. Berbanding terbalik, rasio yang rendah menandakan masalah operasi perusahaan.

3. Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kapasitas perusahaan dalam upaya memperoleh

keuntungan lewat penggunaan sumber daya yang tersedia selama periode tertentu (Fauzi et al., 2024). Beberapa indikator rasio yang diterapkan guna mengevaluasi tingkat profitabilitas meliputi

- a. Margin Laba Bersih
- b. Margin Laba Operasional
- c. Margin Laba Kotor
- d. Pengembalian Aset (ROA)
- e. Pengembalian atas Ekuitas (ROE)

Penelitian dilakukan melalui Return on Equity (ROE) sebagai rasio pengukur profitabilitas karena rasio tersebut menggambarkan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan setelah pajak berdasarkan modal sendiri yang digunakan. Rumusnya:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: Hutabarat (2023)

Tingginya ROE menunjukkan efisiensi manajemen dalam mengelola ekuitas, sedangkan ROE yang rendah atau negatif menunjukkan rendahnya tingkat pengembalian kepada pemegang saham.

4. Pengembangan Hipotesis

a. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Trade Off Theory mengemukakan bahwa pemanfaatan utang berpotensi meningkatkan nilai perusahaan melalui manfaat pajak selama berada pada tingkat optimal (Widnyana & Purbawangsa, 2024). Struktur modal yang tepat memungkinkan perusahaan memanfaatkan leverage untuk meningkatkan pengembalian kepada pemegang saham.

Namun, peningkatan jumlah hutang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko kebangkrutan dan menurunkan profitabilitas. Studi sebelumnya mengungkapkan temuan yang bervariasi, di mana sebagian menemukan adanya pengaruh signifikan, sementara sebagian lainnya tidak menemukan adanya pengaruh yang signifikan. Berdasarkan landasan teori dan perbedaan temuan tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:
H1: Struktur modal (DER) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE).

b. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Perputaran modal kerja mencerminkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan modal kerja guna memperoleh pendapatan. Semakin besar perputaran modal kerja, semakin efektif perusahaan dalam mengoptimalkan aset lancarnya sehingga berpotensi meningkatkan laba. Temuan dari penelitian terdahulu juga mengungkapkan perbedaan satu sama lain. Oleh sebab itu, perlu pengujian lebih lanjut pada sektor transportasi.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan, sehingga hipotesis yang digunakan pada penelitian ini disajikan sebagai berikut:

H2: Perputaran modal kerja (WCTO) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE).

c. Pengaruh Struktur Modal dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Struktur modal yang optimal dan pengelolaan modal kerja yang efisien secara bersamaan berkontribusi bagi peningkatan kondisi keuangan perusahaan. Kombinasi kebijakan pendanaan dan efisiensi operasional diyakini memengaruhi tingkat pengembalian bagi para investor. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian yang dirumuskan sebagai berikut:

H3: Struktur modal (DER) dan perputaran modal kerja (WCTO) secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE).

METODE PENELITIAN

1. Objek dan Unit Analisis

Fokus penelitian ini berupa perusahaan di sektor transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada kurun waktu 2014–2024. Unit analisis penelitian ini memakai laporan keuangan per tahun tiap perusahaan yang termasuk dalam sampel selama periode pengamatan.

2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif serta desain asosiatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan sebab penelitian ini menganalisis data berbentuk angka berupa rasio keuangan yang diolah melalui teknik statistik. Desain asosiatif diarahkan untuk menguji pengaruh struktur modal serta perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan semua perusahaan sektor transportasi yang tercatat resmi pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2014–2024 sejumlah 18 entitas usaha. Sampel penelitian ditentukan memakai purposive sampling yang didasarkan pada kriteria berikut:

- Emiten terdaftar secara terus-menerus sepanjang masa penelitian.
- mempublikasikan laporan keuangan perusahaan per tahun secara menyeluruh
- menampilkan laporan keuangan perusahaan dalam denominasi Rupiah
- Tidak memiliki data ekstrem yang berpotensi mendistorsi hasil analisis.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 3 perusahaan sampel dengan periode pengamatan 11 tahun, sehingga total observasi penelitian berjumlah 33 data panel.

4. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan periode 2014–2024 yang diakses dari laman resmi Bursa Efek Indonesia serta situs resmi perusahaan terkait.

5. Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini melibatkan dua variabel independen serta satu variabel dependen yang pengukurannya dilakukan melalui skala rasio sebagai berikut:

- Struktur Modal

Pengukuran Struktur modal menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), yaitu Rasio yang mengukur hubungan antara utang jangka panjang dan modal perusahaan untuk menilai proporsi dana dari kreditur dibandingkan pemilik (Saksono et al., 2023). Rumusnya:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: Saksono et al. (2023)

Semakin rendah DER, semakin kecil proporsi utang perusahaan dan semakin stabil kondisi keuangannya.

- Perputaran Modal Kerja

Tingkat perputaran modal kerja diukur melalui rasio perputaran modal kerja (Working Capital Turnover). Working Capital Turn Over merupakan rasio yang berfungsi untuk mengetahui kemampuan sumber dana yang tertanam pada komponen modal kerja, baik netto maupun bruto yang mengalami perputaran pada periode tertentu (Dekrita & Samosir, 2022). Rumusnya:

$$WCTO = \frac{\text{Pendapatan}}{(\text{Aset Lancar} - \text{Kewajiban Lancar})} \times 100\%$$

Sumber: Dekrita & Samosir (2022)

c. Profitabilitas

Pengukuran profitabilitas menggunakan ROE, karena indikator ini memperlihatkan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan setelah pajak berdasarkan ekuitas yang digunakan (Hutabarat, 2023). Rumusnya:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: Hutabarat (2023)

ROE yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen dalam mengelola modal pemegang saham.

6. Metode Analisis Data

Penelitian ini menerapkan analisis regresi menggunakan data panel karena mengintegrasikan data time series (2014–2024) dan cross section (perusahaan). Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas (ROE)

X1 = Struktur Modal (DER)

X2 = Perputaran Modal Kerja (WCTO)

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

ε = Error term

Pemilihan model menggunakan Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange multiplier. Hipotesis dianalisis memakai uji t secara parsial, uji F secara simultan, dan koefisien determinasi (R^2) pada tingkat signifikansi 5% dengan bantuan software EViews.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menghasilkan 33 observasi yang berasal dari 3 emiten sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014–2024. Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Minimum	Maximum	Std. Dev
ROE	14.04057	-199.6255	247.9545	62.42638
DER	44.58859	-317.0806	715.3791	158.6305
WCTO	4.395371	-21.72294	70.32296	13.73878

Sumber: Data diolah (2025)

- 1) Variabel Debt to Equity Ratio (DER) sebagai indikator struktur modal. Diketahui jumlah nilai rata-rata sebesar 44,58859 dengan median 21,27703. Nilai maksimum sebesar 715,3791 dan minimum -317,0806 dengan standar deviasi 158,6305. Nilai standar deviasi yang jauh melebihi rata-rata mengindikasikan bahwa data DER memiliki variasi yang tinggi dan fluktuatif antar perusahaan dan periode.

- 2) Variabel Working Capital Turnover (WCTO) sebagai indikator perputaran modal kerja mencatat rata-rata sebesar 4,395371 serta median 2,257179; nilai maksimum mencapai 70,32296, sedangkan nilai minimum -21,72294, yang memiliki standar deviasi 13,73878. Hal tersebut menunjukkan adanya penyebaran data yang tergolong besar dan mengindikasikan perbedaan efisiensi modal kerja antarperusahaan.
- 3) Variabel Return on Equity (ROE) sebagai indikator profitabilitas memperoleh rata-rata 14,04057 dan median 8,741860. Angka maksimum bernilai 247,9545 dan minimum -199,6255 dengan standar deviasi 62,42638. Tingginya standar deviasi menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan sektor transportasi selama periode penelitian bersifat sangat fluktuatif.

b. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Tabel 2. Hasil Uji Pemilihan Model

Uji	Prob	Model Terpilih
Chow	0,5241	CEM
LM	0,4998	CEM

Sumber: Data diolah (2025)

Dalam uji Chow, nilai probabilitas cross-section F adalah 0,5241, yang merupakan nilai yang lebih tinggi dari 0,05. Pengujian menunjukkan bahwa *Common Effect Model* (CEM) adalah yang terbaik. Selanjutnya, pengujian Lagrange Multiplier (LM) menghasilkan tingkat probabilitas Breusch-Pagan senilai 0,4998 (melebihi 0,05), sehingga membuktikan bahwa pendekatan Common Effect (CEM) diakui sebagai model terbaik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Common Effect Model (CEM) dipandang sebagai model panel yang paling optimal dalam penelitian ini.

c. Uji Asumsi Klasik

Karena menggunakan pendekatan Ordinary Least Squares (OLS), maka hanya dilakukan uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Jenis Uji	Hasil	Kesimpulan
Multikolinearitas	Korelasi = -0,034617	Tidak terjadi multikolinearitas
Heteroskedastisitas (Glejser)	Sig DER = 0,9298	Tidak terjadi heteroskedastisitas
	Sig WCTO = 0,5070	

Sumber: Data diolah (2025)

Pada pengujian multikolinearitas, nilai korelasi antara DER dan WCTO sebesar -0,034617 ($< 0,90$) menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas. Selanjutnya, pada pengujian heteroskedastisitas pada seluruh variabel bebas, tingkat signifikansi (nilai probabilitas) uji heteroskedastisitas melebihi 0,05, sehingga tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Oleh sebab itu, model regresi memenuhi asumsi klasik dan dapat dipakai untuk pengujian hipotesis.

d. Hasil Regresi Data Panel

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Data Panel

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	26.50794	9.065833	2.923938	0.0065
DER	-0.265118	0.053152	-4.987928	0.0000
WCTO	-0.147000	0.613703	-0.239530	0.8123

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROE = 26,5079 - 0,2651 \cdot DER - 0,1470 \cdot WCTO$$

Interpretasi:

- 1) Konstanta sebesar 26,51 mengindikasikan bahwa jika DER serta WCTO sama dengan nol, maka ROE diperkirakan sebesar 26,51%. Dengan kata lain, tanpa pengaruh kedua variabel tersebut, perusahaan diperkirakan mampu menghasilkan ROE sebesar itu.
- 2) Koefisien DER sebesar -0,265 menggambarkan bahwa jika DER naik 1%, maka ROE dapat menurun sebesar 0,265%. Ini menunjukkan bahwa peningkatan *Leverage* keuangan Perusahaan, semakin kecil keuntungan yang bisa diberikan kepada pemegang saham
- 3) Koefisien WCTO sebesar -0,147 menunjukkan bahwa setiap bertambahnya satu kali perputaran modal kerja akan menurunkan ROE sejumlah 0,147%. Dengan kata lain, peningkatan perputaran modal kerja dalam penelitian ini tidak selalu membuat perusahaan lebih menguntungkan, bahkan justru cenderung menurunkan tingkat keuntungan.

e. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji T)

Tabel 5. Hasil Uji Parsial

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	26.50794	9.065833	2.923938	0.0065
DER	-0.265118	0.053152	-4.987928	0.0000
WCTO	-0.147000	0.613703	-0.239530	0.8123

Sumber: Data diolah (2025)

- a. Hasil pengujian parsial terhadap variabel-variabel struktur modal yang diprosikan dengan DER menghasilkan nilai t hitung sejumlah -4,987928 yang melebihi nilai t tabel, yaitu 2,042272, serta probabilitas 0,0000 ($< 0,05$). Yang berarti variabel DER memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROE. Dengan begitu, hipotesis pertama (H1) dinyatakan diterima.
 - b. Hasil uji t pada variabel perputaran modal kerja yang diukur menggunakan Working Capital Turnover (WCTO) menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,239530 yang lebih kecil dari t tabel, yaitu 2,042272, serta nilai sig. Sebesar 0,8123 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa WCTO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) ditolak.
- ### 2) Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji Simultan

Keterangan	Nilai
F-statistic	12,44195
Prob (F-statistic)	0,000116
Kesimpulan	Signifikan

Sumber: Data diolah (2025)

Hasil regresi menunjukkan nilai F-statistik sebesar 12,44195 dengan probabilitas sebesar 0,000116 ($< 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Debt to Equity Ratio (DER) dan Working Capital Turnover (WCTO) secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE).

f. Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

Keterangan	Nilai
R-Square	0,453392
adjusted R-Square	0,416951

Sumber: Data diolah (2025)

Adjusted R-squared sebesar 0,416951 menunjukkan bahwa sebesar 41,70% variasi ROE dipengaruhi oleh Debt to Equity Ratio (DER) dan Working Capital Turnover (WCTO). Sementara itu, sebesar 58,30% terpengaruh oleh indikator yang tidak dioperasionalkan dalam penelitian ini.

2. Pembahasan

a) Hasil uji parsial menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Artinya, semakin tinggi penggunaan utang, tingkat pengembalian kepada pemegang saham justru menurun. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan utang tidak memberikan efek *Leverage* yang menguntungkan, namun justru meningkatkan beban keuangan perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan Trade-Off Theory yang menyatakan bahwa penggunaan utang harus seimbang antara manfaat dan risiko. Meskipun utang memberikan keuntungan pajak, beban bunga dan risiko keuangan yang tinggi dapat menurunkan kinerja perusahaan. Dalam konteks sektor transportasi, kondisi ini semakin diperkuat oleh tingginya biaya operasional seperti bahan bakar, armada perawatan, dan biaya tenaga kerja yang membuat perusahaan dengan leverage tinggi lebih rentan mengalami penurunan profitabilitas.

Temuan ini juga selaras dengan penelitian Yoda dkk. (2024), Ratnasari dkk. (2021) dan Nadziroh & Widodo (2024) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE), namun bertentangan dengan temuan Lestari & Hazmi (2024), Putrianto & Priyanto (2024), Ilyas & Mildawati (2024), Putri dkk. (2022). Perbedaan tersebut kemungkinan disebabkan oleh perbedaan sektor industri, karakteristik perusahaan, serta kondisi ekonomi pada periode penelitian.

b) Hasil uji parsial menunjukkan bahwa Perputaran Modal Kerja (WCTO atau WCTO) tidak memengaruhi *Return On Equity* atau ROE secara signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja (WCTO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Artinya, efisiensi pemanfaatan modal kerja dalam menghasilkan penjualan belum mampu memberikan dampak yang berarti terhadap tingkat pengembalian kepada pemegang saham. Kondisi ini diduga disebabkan oleh belum optimalnya pengelolaan komponen modal kerja, seperti persediaan, piutang, dan kas, serta adanya faktor lain yang lebih dominan, seperti struktur biaya dan efisiensi operasional perusahaan.

Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Vegirawati dkk. (2023) dan Khasanah & Sijabat (2023), Lestari & hazmi (2024) yang menegaskan bahwa Working Capital Turn Over (WCTO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE), namun bertentangan dengan temuan Nadziroh & Widodo (2024), Putrianto & Priyanto (2024), Ratnasari dkk. (2021), Maryanto & Rafif (2021), Putri dkk. (2022), Yoda, Dkk. (2024). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas bersifat kontekstual dan dipengaruhi oleh

karakteristik industri.

- c) Secara simultan, struktur modal dan perputaran modal kerja terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menegaskan bahwa kombinasi antara kebijakan pendanaan dan efisiensi pengelolaan modal kerja memiliki peran penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. Meskipun demikian, nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain yang memengaruhi profitabilitas, seperti efisiensi operasional, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, serta kondisi ekonomi makro.

Dari perspektif fenomena ekonomi, hasil penelitian ini juga mencerminkan dinamika sektor transportasi selama periode 2014–2024. Salah satu peristiwa penting adalah pandemi COVID-19 pada tahun 2020 yang menyebabkan penurunan mobilitas masyarakat secara signifikan. Kondisi ini berdampak langsung pada penurunan pendapatan perusahaan transportasi, sehingga perusahaan dengan tingkat utang tinggi cenderung mengalami tekanan profitabilitas yang lebih besar. Selain itu, meningkatnya persaingan serta tingginya biaya operasional juga menjadi faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan di sektor ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini berfokus untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan sektor transportasi pada periode 2014–2024. Berdasarkan hasil riset yang diolah dengan bantuan *software EViews 12*, dapat diambil kesimpulan bahwa struktur modal memengaruhi profitabilitas secara negatif dan signifikan. Sedangkan perputaran modal kerja tidak memiliki pengaruh signifikan. Namun, secara simultan kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Temuan ini menegaskan bahwa keputusan pendanaan memiliki peran yang lebih dominan dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan dibandingkan dengan efisiensi modal kerja.

Perusahaan disarankan mengoptimalkan struktur modal agar risiko keuangan tetap terkendali dan profitabilitas terjaga. Investor perlu mempertimbangkan struktur modal sebagai indikator evaluasi kinerja, disertai analisis rasio keuangan lainnya. Penelitian selanjutnya dianjurkan menambahkan variabel tambahan, dan objek dan periode penelitian dapat diperluas agar hasilnya lebih representatif.

BIBLIOGRAFI

- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), 46–55. <https://doi.org/10.33395/Owner.V8i1.1914>
- Anindia, S., & Amrizal, A. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 9(2), 3425–3434. <https://doi.org/10.33197/Jabe.Vol9.Iss2.2023.1468>
- Boegiyati, D., Segaf, & Parmujianto. (2024). Integrasi Prinsip Syariah Dalam Pengelolaan Modal Kerja Dan Keputusan Pembiayaan: Tinjauan Teoritis. *Jurnal Mu'allim*, 6(1), 134–149. <https://doi.org/10.35891/Muallim.V6i1.3944>
- Dekrita, Y. A., & Samosir, M. (2022). *Manajemen Keuangan Rumah Sakit: Konsep Dan Analisis*. Pt Nasya Expanding Management. <https://books.google.co.id/books?id=B9tmeaaaqbj>

- Hutabarat, E. C. (2023). *Pengantar Akuntansi & Perpajakan*. Anak Hebat Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=Jrx3eaaaqbaj>
- Ilyas, F., & Mildawati, T. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Titik Mildawati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–25. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5707>
- Khasanah, L. A. N., & P. Sijabat, Y. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 24–30. <https://doi.org/10.33366/Ref.V10i2.3631>
- Lestari, G. P., & Hazmi, S. (2024). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2020-2022. *Jurnal Ekonomi Revolutioner*, 7(6), 590–606. <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jer/article/view/312>
- Maryanto, D., & Rafif, I. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Equity (Roe) Di Pt. Unilever Tbk, Jakarta. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.34127/Jrakt.V6i1.436>
- Nadziroh, S., & Widodo, A. (2024). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomika45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11(2), 612–626. <https://doi.org/10.30640/Ekonomika45.V11i2.2559>
- Ninditia, J. A., Siska, E., Indra, N., & Sos, S. (2023). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei. *Gemilang: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(3), 72–86. <https://doi.org/10.56910/Gemilang.V3i2.615>
- Novianti, M., Abbas, D. S., & Aulia, T. Z. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), 56–66. <https://doi.org/10.55606/Jumia.V2i1.2276>
- Prayogi, J. (2025). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Umkm Bengkel Las Kita Medan. *Jurnal Insitusi Politeknik Ganessa Medan Juripol*, 8(1), 93–102. <https://jurnal.polgan.ac.id/index.php/juripol/article/view/14588>
- Putri, D. S., Nadhiroh, U., & Sutapa, H. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Bumn Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 79–93. <https://doi.org/10.36490/Jmdb.V1i2.389>
- Putrianto, T. J., & Priyanto, A. A. P. (2024). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Pt. Indosat Tbk Periode 2011-2022. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(5), 7321–7339. <https://j-innovative.org/index.php/innovative/article/view/14579>
- Ratnasari, D., Mayasari, I., & Juniwati, E. H. (2021). Pengaruh Wcto Dan Der Terhadap Roe Pada Perusahaan Farmasi Di Bei Periode 2014-2018. *Indonesian Journal Of Economics And Management*, 1(2), 306–315. <https://doi.org/10.35313/Ijem.V1i2.2499>
- Sabakodi, M. Y., & Andreas, H. H. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2022. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), 377–390. <https://doi.org/10.33395/Owner.V8i1.1934>

- Saksono, H., Poddala, P., Prananingrum, D. K., Nawarcono, W., Aris, N., Sululing, S., Ismanto, H., Marthika, L. D., & Manane, D. R. (2023). *Manajemen Keuangan. Cendikia Mulia Mandiri*.
- Sipayung, T., Zulfikar, M. K., & Tarigan, W. J. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Pabrik Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2022). *Jurnal Ilmiah Accusi*, 5(2), 146–155. <https://doi.org/10.36985/Ht5a0j74>
- Vegirawati, T., Widyastuti, S. M., Sutandi, S., & Ghozali, Z. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2013-2019. *Jurnal Sustainability: Riset Akuntansi*, 1(1), 106–124. <https://jurnal.unisti.ac.id/sustainability/article/view/114>
- Widnyana, I. W., & Purbawangsa, I. B. A. (2024). *Teori-Teori Keuangan Konsep Dan Aplikasi Praktis. Wawasan Ilmu*. <https://books.google.co.id/books?id=Uepfeqaaqbaj>
- Yoda, T. C., Reswita, Y., Darman, D., Syaiful, S., & Wanda Putri, N. A. (2024). Pengaruh Struktur Modal Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Property Dan Real Estate) Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017–2022. *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 10(1), 142–159. <https://doi.org/10.31869/Me.V10i1.5919>